

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang kuat, positif, dan signifikan terhadap Efisiensi Keuangan UMKM. Hal ini terlihat dari koefisien regresi yang positif serta nilai signifikansi 0,000 yang menegaskan bahwa SIA benar-benar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi. Penerapan SIA membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara lebih akurat dan teratur sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pembukuan. Selain itu, SIA mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, mempermudah pemantauan arus kas, dan membantu mengidentifikasi pengeluaran yang tidak diperlukan. Informasi yang dihasilkan SIA juga lebih cepat dan relevan sehingga pelaku UMKM dapat mengambil keputusan keuangan dengan lebih tepat dan terarah. Dengan proses yang lebih efisien, UMKM dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan kontrol keuangan, serta memperbaiki perencanaan anggaran dan strategi usaha. Secara keseluruhan, semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, semakin tinggi tingkat efisiensi keuangan yang dapat dicapai, sehingga SIA menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM.

5.2 Implikasi Teoritis

Teori Mulyadi (2016) bahwa SIA merupakan rangkaian prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini secara teoritis memperkuat konsep bahwa *Sistem Informasi Akuntansi (SIA)* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi keuangan, khususnya pada sektor UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi keuangan.

Temuan ini juga mendukung teori sistem informasi yang menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan akan memengaruhi manfaat yang dirasakan pengguna, termasuk dalam hal efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan. Penerapan SIA yang baik terbukti menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan usahanya secara lebih efisien. Selain memperkuat teori yang sudah ada, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur empiris dengan menghadirkan bukti kontekstual di Kelurahan Sikumana. Hal ini memperluas pemahaman bahwa peran SIA dalam meningkatkan efisiensi keuangan berlaku tidak hanya pada perusahaan besar, tetapi juga pada skala usaha mikro, kecil, dan menengah dengan karakteristik lokal yang beragam.

5.3 Implikasi Terapan

1. Melalui Penelitian ini penulis Menyarankan Bagi UMKM di Kelurahan Sikumana

a) Peningkatan kapasitas pelaku UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan rutin mengenai penggunaan SIA, baik yang berbasis manual maupun digital, sehingga pelaku UMKM mampu mencatat transaksi, mengelola anggaran, serta membuat laporan keuangan secara mandiri dan akurat.

b) Integrasi SIA dengan teknologi digital

Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis mobile atau *cloud* perlu digalakkan untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan secara real-time. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM memantau arus kas, laba-rugi, dan posisi keuangan kapan saja, sehingga pengambilan keputusan bisnis lebih cepat dan tepat.

c) Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga keuangan

Pemerintah daerah dan lembaga keuangan dapat menggunakan data keuangan UMKM yang dihasilkan dari SIA sebagai dasar pemberian bantuan modal, pembinaan, maupun kemitraan usaha. Dengan laporan keuangan yang valid, akses UMKM terhadap permodalan akan lebih mudah.

d) Peningkatan kesadaran akuntabilitas dan transparansi

Implementasi SIA mendorong pelaku UMKM untuk memiliki catatan keuangan yang transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan mitra bisnis, investor, maupun konsumen.